

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan moral siswa di MAN 1 Metro tergolong sudah baik hal ini terlihat dari sikap saling menghormati kepada yang lebih tua, mentaati peraturan sekolah, disiplin, melaksanakan shalat berjamaah, dan menolong teman. Namun tidak semua perkembangan moral seluruh siswa baik ada sebagian siswa yang memiliki perkembangan moral yang tidak baik. Seperti ada beberapa kasus yang menunjukkan moral siswa tidak baik diantaranya bahasa sehari-hari yang kurang baik, berjudi, berantam, pelanggaran tata tertib dan penyimpangan seksual.
2. Konseling Islami sudah diterapkan di MAN 1 Metro khususnya dalam perkembangan moral siswa. Konseling Islami dapat diterapkan guru BK dalam mengembangkan moral siswa karena moral dan agama dapat mengendalikan tingkah laku sehingga tidak melakukan perilaku yang tidak baik. Metode yang digunakan dalam penerapan konseling Islami adalah metode al hikmah, *Al mau'izhah hasanah*, mujadalah, nasihat dan peringatan. Layanan yang digunakan dalam konseling Islami adalah layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individu.
3. Kendala penerapan konseling Islami diantaranya kurangnya komunikasi wali kelas dengan guru BK, pengalaman wali kelas, tidak adanya jam masuk ke kelas untuk guru BK, dan kurangnya tenaga guru BK.
4. Upaya guru BK untuk mengatasi kendala penerapan konseling Islami yaitu penambahan guru BK, kerja sama antara wali kelas dan guru BK, duduk bersama antara kepala sekolah guru BK dan guru lainnya untuk membicarakan perkembangan siswa, kendala, serta rencana kedepannya agar dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi pada siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian oleh peneliti untuk beberapa pihak yakni:

1. Bagi kepala sekolah MAN 1 Metro, sebaiknya agar lebih memperhatikan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta mengadakan diskusi dengan guru BK agar terciptanya kerja sama yang baik.
2. Kepada guru BK harus memberikan layanan kepada siswa, sesuai dengan kebutuhan siswa. Begitu juga dengan pelaksanaan konseling Islami agar terbentuknya pribadi siswa yang bahagia di dunia dan akhirat serta dapat menyelesaikan masalahnya berdasarkan Al-quran dan sunnah rasul.
3. Kepada seluruh siswa, agar kiranya permasalahan yang terjadi agar menceritakan kepada guru BK dan menyelesaikan permasalahan yang dialami, sehingga guru BK mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan. Selain itu siswa diharapkan agar memperbaiki diri untuk tidak berbuat yang tidak baik dan melanggar peraturan sekolah.